



ISSN : 2355-1178

*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*

# ADMINISTRASI PENDIDIKAN

ALAMAT REDAKSI  
Program Pascasarjana Universitas Galuh  
Jalan R.E. Martadinata No. 150 Ciamis  
46251 Tlp./Fax. (0265) 776944  
email: journal.pascaunigal@gmail.com

## MELALUI PENGGUNAAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATAN KEMAMPUAN CIPTA PUISI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

**Rukmini**

Guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Wado Kabupaten Sumedang

Email: rukminispd11@gmail.com

### ABSTRAK

Pembuatan artikel ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran cipta puisi melalui model picture and picture pada Kelas VIII E SMPN 1 Wado Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah dengan memperhatikan nilai kegiatan guru dalam pembelajaran sebagai hasil observasi sebelum menggunakan model dan setelah menerapkan model picture and picture menunjukkan adanya peningkatan. Yaitu nilai rata-rata puisi siswa sebelumnya sebesar 58,62. Nilai rata-rata puisi siswa di akhir pembelajaran dengan model picture and picture sebesar 78,25. Hal ini berarti terjadi peningkatan skor rata-rata puisi siswa sebesar 19,63. Aspek yang di evaluasi meliputi memahami gambar yang ditampilkan pada powerpoint, menemukan ide dan mengisi data-data yang terdapat pada gambar tersebut menjadi sebuah puisi. Dari hasil observasi yang didapat pada kegiatan pembelajaran cipta puisi dengan menggunakan model picture and picture menunjukkan adanya peningkatan pada siswa Kelas VIII E SMPN 1 Wado Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai siswa dengan rata-rata 78,25. Meskipun masih ada siswa yang nilainya masih kurang, maka penelitian ini perlu dilanjutkan pada penelitian berikutnya.

**Kata kunci:** cipta puisi; model picture and picture

Dikirim: 27 Juli 2022; Diterima: 09 Agustus 2022; Dipublikasikan: 30 September 2022

Cara sitasi: Rukmini. (2022). Melalui Penggunaan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Cipta Puisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Administrasi Pendidikan : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 10 (4), 35 – 46

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Kemampuan menulis ialah kemampuan proses karena hampir semua orang yang membuat tulisan, baik karya ilmiah, nonilmiah, maupun hanya catatan pribadi, jarang yang melakukannya secara spontan dan langsung jadi (Ahmad Sadad, 2019). Menulis memiliki peran penting karena dengan menulis maka seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, daya kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan mengumpulkan informasi. Tulisan dapat menjadi sarana yang efisien dan efektif untuk menjangkau masyarakat yang luas.

Kemampuan menulis yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah menulis karya sastra yaitu puisi. Dengan menulis puisi siswa diharapkan mampu mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan. Pembelajaran menulis puisi disekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap karya sastra sehingga memunculkan rasa senang dan tertarik terhadap apresiasi sastra. Selain itu, pembelajaran menulis puisi sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat menstimulus otak sehingga siswa mampu berpikir kreatif dan simpatik terhadap lingkungan di sekitarnya. Pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII termuat dalam Kompetensi Dasar (KD): 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi (Kurikulum 2013). Seseorang menulis puisi karena ia ingin melukiskan, ingin menceritakan objek yang ada dalam pikirannya, objek yang akan dipersoalkannya, baik masalah yang ada dalam dirinya atau yang ada di luar dirinya.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII E, kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Masih banyak siswa yang masih mendapat nilai di bawah KKM

75. Mereka kurang bisa mengembangkan ide, suasana pembelajaran menulis puisi kurang diminat, serta siswa kurang memahami bagaimana menuangkan kata-kata menjadi sebuah puisi. Guru harus memotivasi siswa untuk lebih menyenangi pembelajaran menulis puisi. Selain itu metode yang digunakan guru harus inovatif dan menyenangkan, sehingga tidak membosankan bagi siswa. Guru hendaknya pandai memilih metode, teknik, maupun model pembelajaran, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Seperti yang diungkapkan Sufanti (2010: 37) pembelajaran yang menyenangkan berarti pembelajaran yang diciptakan dalam suasana yang nyaman, meriah, yang membuat siswa betah belajar dan tidak terpaksa.

Media pembelajaran merupakan bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan sebuah pesan, informasi, maupun bahan pelajaran kepada penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan pengetahuan yang baru terhadap siswa. Peneliti menggunakan media untuk mendukung pembelajaran berupa picture and picture. Pembelajaran menggunakan kartu kata memiliki keunggulan, yaitu dapat memacu kreativitas dan menambah kosakata siswa. Picture and picture juga berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif.

Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran menulis puisi yang awalnya hanya dengan model ceramah dan penugasan dapat diubah dengan penggunaan model picture and picture yaitu siswa diajak guru untuk mengamati sebuah kumpulan gambar kemudian diekspresikan dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang dituangkan dalam sebuah puisi. Kelebihan penggunaan model picture and picture yaitu siswa akan

menjadi lebih mudah dalam menulis puisi dan mengekspresikan perasaannya setelah mengamati sekumpulan gambar. Karena banyak contoh gambar yang diamati siswa, misalnya tumbuhan, binatang, pemandangan alam, bunga, tokoh pahlawan, dan lain-lain yang oleh siswa dapat dituangkan dalam bentuk puisi dengan menggunakan bahasa yang puitis berdasarkan pengamatan serta pengalaman siswa.

Menurut Sadiman (2012) dalam tulisannya, bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah pembelajaran modern yang memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Teknik pembelajaran tidak akan berhasil apabila tidak ada model yang benar-benar cocok untuk pembelajaran tersebut. Penggunaan teknik pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai akan mewujudkan keberhasilan belajar siswa.

Peneliti berusaha mencari pemecahannya, yaitu dengan menggunakan pendapat Agus Suprijono (2014-236) dengan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 1 Wado. Pada siklus pertama, siswa dijelaskan tentang puisi dan teknik yang dapat digunakan, diajak melihat gambar yang akan digunakan, dan kemudian menulis puisi sesuai dengan tema. Pada siklus kedua siswa diajak mengamati gambar dan siswa menulis lagi puisinya sesuai dengan tahap yang telah direncanakan oleh guru

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kemampuan cipta puisi dengan menggunakan model *picture and picture* di SMPN 1 Wado tentang: “Peningkatan Kemampuan Cipta Puisi Dengan Menggunakan Model *picture and picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII E SMPN 1 Wado Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang Semester Dua Tahun Pelajaran 2018/2019).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian langsung yang dilaksanakan di dalam kelas, adapun model penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart, dengan didasarkan bahwa model ini cukup sederhana. Lokasi penelitian di SMPN 1 Wado Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Wado Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang di Kelas VIII semester satu tahun ajaran 2018/2019 yang dilakukan selama 1 bulan yang meliputi studi pendahuluan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan. Personil yang ada di SMPN 1 Wado Kecamatan Wado sebanyak 44 guru. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VIII E SMPN 1 Wado Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang, tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 orang. Penelitian Tindakan Kelas ini di fokuskan pada materi cipta puisi dengan penerapan siklus yang dilaksanakan pada kelas VIII E semester dua dengan jumlah siswa 32 orang, terdiri dari 16 orang perempuan dan 16 orang laki-laki.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Pelaksanaan Program Pengajaran di kelas VIII E

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis puisi dilakukan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan rencana tindakan, dilanjutkan dengan implementasi tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal-hal yang diperoleh sebagai hasil penelitian tindakan kelas akan diungkapkan di bawah ini.

#### Informasi Awal Kemampuan Siswa dalam Cipta Puisi

Sebelum pelaksanaan tindakan dimulai, peneliti mengadakan penilaian tes awal cipta puisi untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas VIII E

SMPN 1 Wado dalam cipta puisi. Hasil tes awal siswa dalam menulis puisi dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1  
Rekapitulasi Nilai Tes Awal Obervasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Diksi	Majas	Tema	Pengimajian	Amanat		
		Skor max 5	Skor max 5	Skor max 5	Skor max 5	Skor max 5		
1	Alfauzi Akmal Fauzan	3	3	4	3	3	16	64
2	Anggia Nurpaujiah	3	3	4	3	4	17	68
3	Bayu Javanisnur	4	3	3	3	3	16	64
4	Cindy Putri Juliantika	3	3	3	3	3	15	60
5	Dani Surya Wijaya	3	4	3	3	3	16	64
6	Dede Setiawan	3	3	3	3	3	15	60
7	Divia Karunia Herman	3	3	3	3	3	15	60
8	Gita Yusriana Rahayu	3	3	3	3	3	15	60
9	Kayla Khairunissa	2	3	3	3	3	14	56
10	M. Rafly Drajat Maulana	2	3	3	3	3	14	56
11	Melina	2	3	3	2	3	13	52
12	Nandi Kurniadi	2	3	3	3	3	14	56
13	Nayla Gisca Khairunisa	2	3	3	4	3	15	60
14	Novianti	2	3	3	3	3	14	56
15	Nurjaman Awaludin	2	3	3	3	3	14	56
16	Penny Ardelia Priatna	2	3	3	3	3	14	56
17	Putri Dewi Cahyanti	2	3	3	3	3	14	56
18	Raihan Dermawan	3	3	3	3	3	15	60
19	Rian Bahtiar	3	4	3	3	3	16	64
20	Ricky Pujianto	3	3	3	4	3	16	64
21	Rio Fadilah	2	4	3	3	3	15	60
22	Robi Triana	2	4	3	3	3	15	60
23	Samudra Wibawa	2	2	3	3	3	13	52
24	Santi Pebriyanti	2	2	3	3	3	13	52

25	Silvi Rahmasari Lestari	2	2	3	3	3	13	52
26	Siti Fitriyani	2	3	3	3	3	14	56
27	Sulaeman	3	2	3	4	3	15	60
28	Virly Azkia Septiane	3	2	3	3	3	14	56
29	Wahyu Maulana	3	2	3	3	3	14	56
30	Wartika Dewi	3	2	3	3	3	14	56
31	Yuyun Siti Nurwahyuni	3	4	3	3	4	17	68
32	Zaenal Abidin	3	2	3	3	3	14	56
	Jumlah	82	93	98	98	98	469	1876
	Rata-rata	2.5	2.9	3.0	3.0	3.0	14.6	58.62
	Skor	160	160	160	160	160	800	3200
	Presentase	51.25	58.12	61.25	61.25	61.25	58.62	58.62

**Hasil Kerja Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Model *picture and picture***

Hasil kerja siswa dalam praktek menulis puisi setelah mendapatkan implementasi tindakan sebanyak dua siklus dengan menggunakan model *picture and picture*, menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Di akhir pertemuan siklus I, kemampuan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2  
Hasil Kerja Siswa dalam Praktik Menulis Puisi Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Diksi	Majas	Tema	Peng- imajian	Amanat		
		Skor max 5	Skor max 5	Skor max 5	Skor max 5	Skor max 5		
1	Alfauzi Akmal Fauzan	4	4	5	4	4	21	84
2	Anggia Nurpaujiah	4	4	5	4	5	22	88
3	Bayu Javanisnur	5	4	4	4	4	21	84
4	Cindy Putri Juliantika	4	4	4	4	4	20	80
5	Dani Surya Wijaya	4	5	4	4	4	21	84
6	Dede Setiawan	4	4	4	4	4	20	80
7	Divia Karunia Herman	4	4	4	4	4	20	80
8	Gita Yusriana Rahayu	4	4	4	4	4	20	80
9	Kayla Khairunissa	3	4	4	4	4	19	76
10	M. Rafly Drajat Maulana	3	4	4	4	4	19	76
11	Melina	3	4	4	3	4	18	72
12	Nandi Kurniadi	3	4	4	4	4	19	76

13	Nayla Gisca Khairunisa	3	3	4	5	4	19	76
14	Novianti	3	4	4	4	4	19	76
15	Nurjaman Awaludin	3	3	4	4	4	18	72
16	Penny Ardelia Priatna	3	3	4	4	4	18	72
17	Putri Dewi Cahyanti	3	4	4	4	4	19	76
18	Raihan Dermawan	4	4	4	4	4	20	80
19	Rian Bahtiar	4	5	4	4	4	21	84
20	Ricky Pujianto	4	4	4	5	4	21	84
21	Rio Fadilah	3	5	4	4	4	20	80
22	Robi Triana	3	5	4	4	4	20	80
23	Samudra Wibawa	3	3	4	4	4	18	72
24	Santi Pebriyanti	3	3	4	4	4	18	72
25	Silvi Rahmasari Lestari	3	3	4	4	4	18	72
26	Siti Fitriyani	3	4	4	4	4	19	76
27	Sulaeman	4	3	4	5	4	20	80
28	Virly Azkia Septiane	4	3	4	4	4	19	76
29	Wahyu Maulana	4	3	4	4	4	19	76
30	Wartika Dewi	4	3	4	4	4	19	76
31	Yuyun Siti Nurwahyuni	4	5	4	4	5	22	88
32	Zaenal Abidin	4	3	4	4	4	19	76
	Jumlah	114	122	130	130	130	626	2504
	Rata-rata	3.56	3.81	4.06	4.06	4.06	19.56	78.25
	Skor	160	160	160	160	160	800	3200
	Presentase	71.25	76.25	81.25	81.25	81.25	78.25	78.25

Dari tabel di atas dapat diketahui peningkatan semua aspek dalam puisi siswa. Rata-rata hitung untuk aspek diksi dalam puisi siswa di akhir siklus I mencapai 3,56 atau 71,25%. Rata-rata hitung untuk aspek majas dalam puisi siswa di akhir siklus I mencapai 3,81 atau 76,25%. Aspek kesesuaian judul, tema dan isi puisi siswa memperoleh rata-rata 4,06 atau 81,21%. Aspek pengimajian dalam puisi siswa memperoleh rata-rata 4,06 atau 81,21%. Aspek amanat dalam puisi siswa mencapai skor rata-rata 4,06 atau 81,21%. Nilai rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam puisi siswa di akhir siklus I sebesar 78,25 atau 78,25 %.

Tabel 3  
Hasil Kerja Siswa dalam Praktik Menulis Puisi Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Nilai
		Diksi	Majas	Tema	Pengimajian	Amanat		
		Skor max 5	Skor max 5	Skor max 5	Skor max 5	Skor max 5		
1	Alfauzi Akmal F	5	4	5	5	5	24	96
2	Anggia Nurpaujiah	5	4	5	5	5	24	96
3	Bayu Javanisnur	4	5	5	5	5	24	96

4	Cindy Putri Juliantika	5	5	5	5	5	25	100
5	Dani Surya Wijaya	4	5	4	5	5	23	92
6	Dede Setiawan	4	5	5	5	5	24	96
7	Divia Karunia Herman	4	5	4	5	5	23	92
8	Gita Yusriana R	5	5	5	5	5	24	96
9	Kayla Khairunissa	4	5	5	5	5	24	96
10	M. Rafly Drajat Maulana	4	4	5	4	5	22	88
11	Melina	4	5	5	3	5	22	88
12	Nandi Kurniadi	4	5	4	4	5	22	88
13	Nayla Gisca Khairunisa	4	3	5	5	5	22	88
14	Novianti	4	5	5	5	5	24	96
15	Nurjaman Awaludin	4	4	4	5	5	22	88
16	Penny Ardelia P	4	4	5	5	5	23	92
17	Putri Dewi Cahyanti	4	5	5	5	5	24	96
18	Raihan Dermawan	4	5	5	5	5	25	100
19	Rian Bahtiar	5	5	5	5	5	25	100
20	Ricky Pujiyanto	5	4	5	5	4	23	92
21	Rio Fadilah	3	5	5	5	5	23	92
22	Robi Triana	3	5	5	5	5	23	92
23	Samudra Wibawa	3	3	5	5	5	21	84
24	Santi Pebriyanti	3	3	5	5	5	21	84
25	Silvi Rahmasari	3	3	5	5	5	21	84
26	Siti Fitriyani	3	5	5	5	5	23	92
27	Sulaeman	5	4	5	5	5	24	96
28	Virly Azkia Septiane	5	4	5	5	5	23	92
29	Wahyu Maulana	5	4	5	5	4	23	92
30	Wartika Dewi	5	4	5	5	5	24	96
31	Yuyun Siti Nurwahyuni	5	5	5	5	5	25	100
32	Zaenal Abidin	5	4	5	5	5	24	96
	Jumlah	134	141	156	156	158	744	2976
	Rata-rata	4.18	4.40	4.87	4.87	4.93	23.25	93
	Skor	160	160	160	160	160	800	3200
	Presentase	83.75	88.12	97.5	97.5	98.75	93	93

Demikian halnya dengan implementasi tindakan pada siklus II, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam praktik menulis puisi. Siklus II dalam penelitian ini juga dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Alokasi waktu setiap kali pertemuan adalah 2 x 40

menit. Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dalam siklus II, dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini

Skor rata-rata aspek pilihan kata atau diksi dalam puisi siswa di akhir pertemuan siklus II meningkat menjadi 4,18 jika dipersentasekan sebesar 83,75%.

Skor rata-rata aspek majas dalam puisi siswa di akhir pertemuan juga meningkat menjadi 4,40 jika dipersentasekan sebesar 88,12%. Skor rata-rata aspek kesesuaian judul, tema dan isi dalam puisi siswa meningkat menjadi 4,87 jika dipersentasekan sebesar 97,5%. Skor rata-rata aspek pengimajinasian dalam puisi siswa menjadi 4,87 atau 97,5%. Skor rata-rata aspek amanat dalam puisi siswa menjadi 4,93 atau 98,75%. Skor rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam puisi siswa pada siklus II pertemuan terakhir adalah sebesar 93,00 jika dipersentasekan sebesar 93,00%.

## Pembahasan

### 1. Informasi Awal Kemampuan Siswa dalam Cipta Puisi

Berdasarkan data informasi awal yang diperoleh, kemampuan siswa dalam apresiasi puisi khususnya cipta puisi belum dilaksanakan secara maksimal diperoleh data tentang kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Jumlah rata-rata hitung yang diperoleh siswa dari keseluruhan aspek yang dinilai adalah 58,62 atau jika dipersentasekan berjumlah 58,62 %. Dari hasil pretes ini dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas VIII E SMPN 1 Wado dalam menulis puisi berkategori kurang. Skor rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dalam puisi siswa, belum mencapai nilai ketuntasan minimal yakni 75.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan praktik menulis puisi di sekolah perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Salah satu langkah yang dapat diambil guru adalah pengembangan variasi pembelajaran dan penggunaan media atau cara pembelajaran yang tepat agar apresiasi siswa terhadap sastra tumbuh dengan baik. Melalui penggunaan model *picture and picture* ini, kualitas pembelajaran menulis puisi dapat ditingkatkan.

### 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Cipta Puisi dengan Menggunakan model *picture and picture* dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* yang telah diterapkan dalam dua siklus, memfokuskan pada bentuk kegiatan cipta puisi. Untuk mencapai hasil yang maksimal, guru dituntut untuk selalu memperhatikan seluruh siswa dalam praktek menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture*. Mulai dari memahami gambar yang ditampilkan pada powerpoint, menemukan ide dan mengisi data-data yang terdapat pada gambar tersebut menjadi sebuah puisi. *Picture picture* yabf ditampilkan pada power point bertujuan untuk membantu siswa dalam proses penyusunan puisi agar menjadi lebih mudah. Data- data tersebut terdiri dari imajinasi yang terdapat dalam gambar, hal-hal yang muncul dalam pikiran saat melihat gambar dan diksi. Setelah mengamati gambar yang di tampilkan dalam power point siswa menceritakan atau menulis kata-kata yang terdapat dalam gambar tersebut. Selanjutnya, siswa mengembangkan kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi. Berdasarkan hasil kerja siswa dari pretes hingga siklus II, kemampuan cipta puisi siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Berikut ini ditampilkan contoh puisi siswa kelas VIII E SMPN 1 Wado yang mengalami peningkatan dari pretes hingga siklus II.

## Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan memanfaatkan media kartu mimpi bergambar yang dilakukan pada siswa kelas VIII E SMPN 1 Wado di lakukan dalam dua siklus. Namun, sebelum masuk pada siklus-siklus tersebut dilakukan pratindakan terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa khususnya dalam hal menulis puisi.



Berdasarkan hasil pada pratindakan dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih tergolong kurang. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah standar ketuntasan minimal yakni 75. Selama proses tindakan, secara bertahap keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan, baik dari segi proses maupun hasil.

Penggunaan model picture and picture dalam pembelajaran cipta puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata puisi siswa dalam pretes dan postes diakhir siklus II. Nilai rata-rata puisi siswa dalam pretes sebesar 58,62. Nilai rata-rata puisi siswa dalam postes di akhir siklus I sebesar 78,25. Hal ini berarti terjadi peningkatan skor rata-rata puisi siswa sebesar 19,63. Peningkatan kembali terjadi pada postes siklus II, nilai rata-rata puisi siswa menjadi 93,00

Jadi terjadi peningkatan dari pretes ke siklus II sebesar 34,38. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa implementasi tindakan dalam siklus I dan siklus II mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Penggunaan model picture and picture juga mampu memberikan motivasi dan kesenangan dalam proses pembelajaran cipta puisi. Siswa terlihat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran menulis puisi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono.2014. Cooperative Learning. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ahmad Sadad. 2019. Kemmpuan Menulis.iphedia.com
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dasuki, Isar. 2013. Amati, Tiru, dan Modifikasi pada Lembaga Satuan Pendidikan SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang. <http://www.isar->

[dasuki.com/?p=340](http://www.dasuki.com/?p=340). Diunduh pada tanggal 18 Desember 2015.

- Doyin, Mukh. 2008. Seni Baca Puisi. Semarang: Bandungan Institute.
- Doyin, Mukh. 2010. Mengerjakan Baca Puisi. Semarang: Bandungan Institute.
- Haryanto. 2011. Pengertian Model Pembelajaran. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-modelpembelajaran/>. Diunduh tanggal 4 anuari 2015.
- Hati, Rika Permata. 2009. Peningkatan Keterampilan Membacakan Puisi dengan Teknik Jangkar Emosi & Media VCD pada siswa Kelas X.6 SMA N 1 Batang Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi : UNNES..
- Jauhari, H. 2013. Terampil Mengarang, Bandung: Nuansa Cendikia
- Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Kurikulum 2013 SMP/MTs.
- Sadiman,dkk. 2012. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya.Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Sufanti, Main.20210. Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.

